

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN ASSURE PADA SISWA SEKOLAH DASAR

**Suhamo Rahman<sup>1</sup>**

SDN Bankarbillah 1, Kecamatan Tambelangan, Kabupaten Sampang

### **ABSTRACT**

*This research aims to increase learning outcomes by implementation of Assure learning model on PKn learning "Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi" subjects by class IV students of elementary Banjarbillah 1 Tambelangan Sampang district semester 2 school year 2016/2017. This research was Class Action Research that implemented in two cycles. Each cycle consists of four steps such as planning, implementation, observation, and reflection. Subject of this research were students in class IV, they were 16 students. Collection data technique were test, observation, documentation, and discussion record. The result of this research indicated that implementation of Assure learning model was able to increase learning outcomes of students such as increasing of average grade and classical completeness on each cycle. For example, there was 48 of average grad on pra-cycle, and increased on cycle 1 been 62, and more increase on cycle 2 been 80.*

**Keywords:** Model Pembelajaran Assure, Hasil Belajar, PKn

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *assure* mata pelajaran PKn materi "Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi" Siswa Kelas IV SDN Banjarbillah 1 Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang Semester 2 Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN Banjarbillah 1 Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang Semester 2 Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 16 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *assure* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal pada setiap siklus. Nilai rata-rata siswa pada saat prasiklus adalah 48, meningkat menjadi 62 pada Siklus 1 dan meningkat menjadi 80 pada saat Siklus 2.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Assure, Hasil Belajar, PKn

## PENDAHULUAN

Peneliti sebagai pengajar PKn kelas IV SDN Banjarbillah 1 Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang menyadari bahwa tidak sedikit peserta didik yang merasa bahwa PKn adalah mata pelajaran yang sulit. Materi bahasan PKn pun terkadang dianggap terlalu membosankan oleh peserta didik. Selain itu materi PKn sering dianggap lebih menitikberatkan pada kemampuan menghafal memberikan kesan pelajaran ini kurang menyenangkan.

Dilihat dari praktik dilapangan, bukan hanya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menjelaskan konsep Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi, namun guru juga tidak jarang menemui kesulitan untuk mengajarkannya pada peserta didik. Kenyataan dilapangan, pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru cenderung dianggap membosankan oleh peserta didik. Dikategorikan membosankan karena dalam pembelajaran terutama pembelajaran PKn guru masih banyak mengandalkan ceramah. Padahal praktik pengajaran dengan ceramah ini dapat mengakibatkan peserta didik menjadi jenuh atau bosan. Selain itu keterlibatan guru yang cenderung mendominasi dalam pembelajaran membuat porsi untuk peserta didik untuk

ikut ambil bagian dalam pembelajaran sangatlah sedikit dan terbatas. Inilah kenapa seorang guru perlu untuk memilih dan menggunakan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan sendiri sesuai dengan Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan tersebut dapat diperoleh seseorang melalui jalur formal, nonformal maupun informal. Pendidikan formal akan didapat melalui jalur struktur dan berjenjang yang dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal sendiri dapat diperoleh secara berjenjang namun berada diluar kawasan pendidikan formal. Sedangkan untuk pendidikan

informal akan diperoleh dalam pendidikan keluarga dan lingkungan.

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Seperti yang tercantum dalam undang-undang Sisdiknas pasal 37 bahwa kurikulum dalam pendidikan dasar dan menengah wajib memuat “pendidikan kewarganegaraan”. Sementara dalam bagian penjelasan pasal 37 dijelaskan pula bahwa “pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan rasa cinta tanah air” Susanto (2013:226-227) menyatakan bahwa:

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang memberikan pemahaman dasar tentang pemerintahan, tata cara demokrasi, tentang kepedulian, sikap, pengetahuan politik yang mampu mengambil keputusan politik secara rasional, sehingga dapat mempersiapkan warga negara yang demokratis dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang berorientasi pada pengembangan berpikir kritis dan bertindak demokratis.

Margono (2000: 49) menyimpulkan dari pendapat beberapa ahli bahwa pendidikan kewarganegaraan bertujuan membekali peserta didik agar

memiliki kemampuan untuk berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab serta bertindak cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Namun jika dilihat dari kenyataan dilapangan, masih banyak peserta didik yang kurang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Praktik kewarganegaraan hanya terbatas pada persoalan undang-undang, hukum, dan peraturan belaka (Margono, 2000: 34). Salah satu hal yang menjadi penyebab kurangnya rasa kebangsaan dan cinta tanah air sendiri karena kurangnya pembahasan mendalam dan kesulitan memahami beberapa bahasan dalam pendidikan kewarganegaraan yang salah satunya adalah tentang materi Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi. Globalisasi merupakan proses untuk meletakkan dunia dibawah satu unit yang sama tanpa batas oleh kedudukan geografi sebuah negara (Iskandar, 2009: 71).

Dari sekian banyak model pembelajaran yang ada, ada salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dalam mata pelajaran PKn terutama dalam materi globalisasi yaitu dengan menerapkan model pembelajaran assure. Sulaeman (1988: 83) mengungkapkan bahwa the Assure model merupakan

panduan prosedural untuk merencanakan dan menyampaikan pelajaran yang menyertakan media. Model ini merupakan model yang menitikberatkan pada perencanaan yang struktural dimana satu langkah akan mempengaruhi langkah berikutnya. Model ini juga dapat disesuaikan sesuai tujuan, jadi dengan model pembelajaran ini guru dapat membuat suatu rancangan pembelajaran yang memusatkan pada tujuan pemahaman konsep suatu materi. Selain itu dengan pembelajaran yang bertumpu pada model pembelajaran Assure ini konsep-konsep dalam materi globalisasi akan lebih mudah diwujudkan atau direalisasikan melalui gambar atau contoh.

Model pembelajaran Assure ini adalah suatu model dimana setiap langkah-langkahnya dilakukan bertahap dan menyeluruh agar dapat memberikan hasil yang optimal. Selain itu model pembelajaran Assure dapat diaplikasikan untuk mendesain aktivitas belajar baik secara kelompok maupun individu. Inti dari pengaplikasian model pembelajaran Assure ini adalah pemanfaatan media dan teknologi komputer dalam pembelajaran. Sehingga dengan adanya pemanfaatan media akan membuat peserta didik merasakan pengalaman belajar yang baru.

Dengan adanya hal baru peserta didik akan menjadi tertarik dan menganggap pembelajaran tidak membosankan lagi. Dengan begitu jika peserta didik sudah merasa pembelajaran tersebut menyenangkan, peserta didik akan lebih mudah menyerap dan meningkatkan pemahaman konsep peserta didik tentang materi globalisasi.

Dari penjabaran latar belakang di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengambil judul Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Assure Mata Pelajaran PKN Materi “Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi” Siswa Kelas IV SDN Banjarbillah 1 Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang Semester 2 Tahun Ajaran 2016/2017

## **METODE PENELITIAN**

Prosedur penelitian merupakan tahapan dalam penelitian yang dimulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas, setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 siklus yaitu:

## **Siklus 1**

### **Perencanaan**

Penelitian Tindakan Kelas siklus 1 Pertemuan 1 dilaksanakan pada bulan Maret, sedangkan pertemuan 2 dilaksanakan pada bulan April. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran assure. Penelitian ini menitikberatkan pada tujuan meningkatnya pemahaman konsep PKn materi Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi pada peserta didik kelas IV SDN Banjarbillah 1. Sesuai dengan penerapan model pembelajaran assure maka perencanaan dari penelitian ini adalah:

Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari mata pelajaran yang akan diajarkan, Kali ini mata pelajaran yang diambil adalah PKn untuk kelas IV dengan Standar kompetensi (SK) Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya, dan kompetensi dasar (KD) Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya, serta indikator yang merujuk pada materi Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi untuk dua kali pertemuan. Ditentukan pula tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran yang akan dilakukan.

Memilih strategi, media dan materi yang akan dipakai. Strategi yang akan

dipakai dalam penelitian ini akan ada dua jenis yaitu yang berpusat pada guru dan juga peserta didik. Untuk media yang akan digunakan adalah gambar yang menarik perhatian peserta didik. Materi yang akan dijabarkan dalam penelitian ini akan berfokus pada bahasan mengenai Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi.

Menyiapkan lembar penilaian.

### **Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini terbagi dalam tiga tahapan, yaitu:

#### - Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan memberi apersepsi pada peserta didik. Menggali materi melalui cerita atau dengan menghubungkan hal-hal yang peserta didik sukai.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam pembelajaran kali ini.

#### - Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti ini, langkah terbagi dalam tiga kategori yaitu:

#### Eksplorasi

Dalam kegiatan ini guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai pengetahuan umum peserta didik yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Disini kemampuan guru untuk membuat peserta didik menjadi aktif dan

tertarik sangat dibutuhkan. Dalam penelitian ini, guru menggali pengetahuan peserta didik mengenai Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi. Selain itu, guru menampilkan media yang telah dipilih.

#### Elaborasi

Tahapan ini guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok kecil dengan tiap kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik. Setelah terbentuk kelompok, maka kelompok-kelompok tadi diperkenankan mengerjakan soal yang telah disediakan secara kelompok. Setelah selesai, masing-masing kelompok mengirimpak salah satu wakil untuk membacakan hasil diskusi.

#### Konfirmasi

Guru membagikan soal evaluasi agar dikerjakan peserta didik secara individu. Setelah selesai, dilakukan koreksi secara bersamasama. Setelah itu diberikan kesempatan pada peserta didik yang belum paham untuk bertanya. Disini guru juga melakukan pelurusan konsep materi peserta didik yang keliru.

#### Kegiatan akhir

Guru mengajak peserta didik untuk secara bersama-sama mengambil kesimpulan pembelajaran dan mengadakan proses evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh tujuan

pembelajaran telah tercapai. Guru memberikan penguatan dengan pemberian PR.

#### Observasi

Kegiatan ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah terpenuhi. Dilakukan dengan cara mengamati proses pembelajaran. Selain itu juga dengan melakukan wawancara guru dan peserta didik. Pengajuan pertanyaan pada peserta didik akan lebih mendukung data yang diperoleh.

#### Refleksi

Pada tahapan ini, peneliti melakukan analisis yang didasarkan pada pembelajaran di Siklus 1 dan juga hasil belajar atau nilai peserta didik pada materi Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi pada Siklus 1. Disini guru memperhatikan apakah hasil belajar pada tahap I ini sudah mencukupi atau apakah sudah sesuai dengan target ketuntasan.

#### Siklus 2

##### Perencanaan

Siklus 2 Pertemuan 1 dilaksanakan pada bulan April 2017 dengan Standar kompetensi (SK) Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya, dan kompetensi dasar (KD) Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia

yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.

Melakukan identifikasi masalah pada Siklus 1 tentang mengapa target belum terpenuhi dan menetapkan alternatif pemecahan masalah yang akan digunakan pada Siklus 2.

- 1) Merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran assure
- 2) Melakukan penyusunan pada lembar observasi yang akan digunakan.
- 3) Melakukan pengembangan terhadap lembar evaluasi.
- 4) Pengadaan sarana dan prasarana

### **Tindakan**

Peneliti melakukan pembelajaran dengan berpegang pada proses pada Siklus 1, yaitu: a) kegiatan awal; b) kegiatan inti; dan 3) kegiatan akhir.

Peneliti melakukan perubahan perlakuan pada bagian yang sebelumnya pada tahapan perencanaan dianggap sebagai hal yang mendorong terjadinya masalah dalam pembelajaran. Perubahan ini menggunakan perlakuan yang dianggap lebih ampuh untuk meningkatkan nilai evaluasi peserta didik.

Menjalankan pembelajaran dengan model pembelajaran assure sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Memantau perkembangan pemahaman konsep

peserta didik yang berkenaan dengan materi Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi.

### **Observasi**

Dalam kegiatan ini dilakukan pengecekan apakah tujuan pembelajaran yang diinginkan sudah tercapai atau belum. Dilakukan dengan melakukan wawancara dan peneelaahan pada dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

Kegiatan ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah terpenuhi. dilakukan dengan cara mengamati proses pembelajaran. selain itu juga dengan melakukan wawancara guru dan peserta didik.

### **Refleksi**

Tahapan ini, peneliti melakukan evaluasi sekaligus refleksi mengenai proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Disini peneliti menyandingkan hasil dari saat sebelum peserta didik belum diberi tindakan dengan hasil setelah diberik tindakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Pra Siklus**

Hasil belajar siswa kelas IV SDN Banjarbillah 1 Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang mata pelajaran PKn

materi “Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi” pada saat Prasiklus dapat dikatakan masih sangat rendah yaitu hanya 3 orang peserta didik atau sekitar 19% yang memperoleh nilai diatas atau sama dengan batas KKM yaitu 70,

sedangkan 81% sisanya yaitu sejumlah 13 peserta didik masih dinyatakan tidak tuntas atau mendapat nilai dibawah nilai KKM, hal ini digambarkan sebagai dalam berikut:

**Tabel 1 Nilai Tes Prasiklus**

No	No. Absen	Skor	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	1	40	-	√
2	2	40	-	√
3	3	75	√	-
4	4	50	-	√
5	5	25	-	√
6	6	65	-	√
7	7	70	√	-
8	8	25	-	√
9	9	40	-	√
10	10	75	√	-
11	11	30	-	√
12	12	45	-	√
13	13	55	-	√
14	14	60	-	√
15	15	25	-	√
16	16	45	-	√
Tuntas		3	19%	
Tidak Tuntas		13		81%
Rata-rata		48		
Klasikal		19%		

### Deskripsi Penelitian Siklus 1

Adapun tahapan dalam pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut:

#### 1) Perencanaan Siklus 1

Pada tahap ini yaitu siklus 1 pertemuan 1 guru mempersiapkan beberapa hal yang sama dengan Siklus 1

pertemuan 2, namun hanya terdapat 1 (satu) perbedaan yaitu bahwa di pertemuan 1 tidak ada pemberian tes individu melainkan hanya pemberian PR sedangkan pada pertemuan 2 diberikan tes individu yang kemudian menghasilkan tabel penilaian siklus 1 di bawah ini, adapun perencanaan siklus 1 (satu)

tersebut adalah: a). Membuat RPP b). Menyiapkan Bahan Pembelajaran yang memuat Arti dan sejarah globalisasi. Kita di tengah-tengah globalisasi, Sikap kita terhadap globalisasi. 3) Menyiapkan lembar observasi, 5) Menyiapkan soal-soal evaluasi

## 2) Pelaksanaan Siklus 1

Pelaksanaan dari tindakan ini disesuaikan dengan RPP yang telah disusun pada tahapan perencanaan. Tahapan awal adalah salam, berdoa bersama, absensi kehadiran, kegiatan absensi. Setelah itu dilanjutkan dengan proses apersepsi yang diisi guru dengan bercerita dan mengajak peserta didik berkomunikasi tentang “Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi”.

Kegiatan inti dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam RPP yaitu; eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada pertemuan ini peserta didik mempelajari bahan pembelajaran yang memuat pengertian globalisasi, ciri-ciri globalisasi, penyebab dari globalisasi, dampak positif globalisasi, dampak negatif globalisasi dan juga sikap dalam menghadapi globalisasi. Setelah pengetahuan awal peserta didik diketahui, selanjutnya guru memberikan sebuah masalah berupa pertanyaan-pertanyaan

yang akan dicari jawabannya melalui tindakan tanya jawab dan juga diskusi bersama.

Setelah proses pembelajaran selesai, maka peneliti memberikan soal-soal evaluasi dengan hasil sebagaimana ditunjukkan dalam table berikut:

Adapun tahapan dalam pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut:

### **Perencanaan Siklus 1**

Pada tahap ini yaitu siklus 1 pertemuan 1 guru mempersiapkan beberapa hal yang sama dengan Siklus 1 pertemuan 2, namun hanya terdapat 1 (satu) perbedaan yaitu bahwa di pertemuan 1 tidak ada pemberian tes individu melainkan hanya pemberian PR sedangkan pada pertemuan 2 diberikan tes individu yang kemudian menghasilkan tabel penilaian siklus 1 di bawah ini, adapun perencanaan siklus 1 (satu) tersebut adalah:

a). Membuat RPP b). Menyiapkan Bahan Pembelajaran yang memuat Arti dan sejarah globalisasi. Kita di tengah-tengah globalisasi, Sikap kita terhadap globalisasi. 3) Menyiapkan lembar observasi, 5) Menyiapkan soal-soal evaluasi

**Tabel 2 Hasil Belajar Siklus 1**

No	No. Absen	Skor	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	1	55	-	√
2	2	45	-	√
3	3	90	√	-
4	4	70	√	-
5	5	35	-	√
6	6	85	√	-
7	7	75	√	-
8	8	45	-	√
9	9	60	-	√
10	10	80	√	-
11	11	50	-	√
12	12	50	-	√
13	13	75	√	-
14	14	80	√	-
15	15	35	-	√
16	16	65	-	√
Tuntas		7	44%	
Tidak Tuntas		9		56%
Rata-rata Kelas		62		
Klasikal		44%		

Berdasarkan tabel diatas, jumlah siswa yang tuntas pada siklus 1 ini meningkat dari prasiklus yaitu 7 siswa dan 16 siswa dimana pada tabel prasiklus jumlah siswa yang tuntas hanya berjumlah 3 siswa, dengan otomatis jumlah siswa yang tidak tuntas menurun dari 13 siswa sebagaimana dalam tabel prasiklus dan sekarang pada tabel siklus 1 turun tersisa 9 siswa, nilai rata-rata kelas juga meningkat dari pra siklus yaitu 62 pada siklus ini dan 48 pada prasiklus, ketuntasan klasikal juga meningkat sesuai dengan peningkatan individual yaitu 44% pada siklus ini dan hanya 19% pada pra siklus.

#### Observasi Siklus 1

Peneliti bersama-sama dengan teman sejawat yang telah dimintai tolong oleh peneliti untuk melaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung telah melaksanakan pengamatan bersama-sama dengan berpedoman pada lembar observasi yang sudah disiapkan maka terdapat beberapa buah catatan yang ditemukan yaitu 1) Pembagian kelompok masih belum efektif, 2). Guru masih mengalami kesulitan untuk menguasai kelas dan membangkitkan suasana kelas menjadi kelas yang menyenangkan.

## Perencanaan Siklus 2

Tahapan ini diawali dengan Membuat RPP, Membagi kelompok, kelompok dibagi sedemikian rupa hingga dimungkinkan terjadinya persebaran peserta didik yang heterogen dan juga agar merata antara peserta didik yang pandai dan peserta didik yang kurang pandai. Serta Media pembelajaran yang digunakan mengandalkan desain yang menarik perhatian peserta didik.

## Pelaksanaan Siklus 2

Pelaksanaan tindakan siklus II ini disesuaikan dengan alur yang telah dirancang dalam RPP. Komponen-komponen yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran ini antara lain; kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan akhir.

Tahapan awal adalah salam, berdoa bersama, absensi kehadiran, kegiatan absensi. Setelah itu dilanjutkan dengan proses apersepsi yang diisi guru dengan bercerita dan mengajak peserta didik berkomunikasi tentang “Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi”.

Kegiatan Inti terdapat tiga komponen yakni eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Dalam tahap eksplorasi, dilakukan penggalan terhadap pengetahuan dasar peserta didik mengenai

materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Tahapan elaborasi merupakan tahap dimana peserta didik didorong untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Untuk tahapan konfirmasi, peserta didik diberikan kesempatan untuk mendapatkan penguatan.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup, dalam kegiatan penutup ini guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari itu kemudian memberikan soal evaluasi pada peserta didik setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas evaluasi yang diberikan oleh guru, guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

Namun sebelum pembelajaran ditutup dengan doa peneliti memberikan soal-soal tes siklus 2 untuk menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran siklus 2, hasil belajar siswa tersebut ditampilkan dalam table berikut:

## Evaluasi/Refleksi Siklus 1

Dalam pelaksanaan siklus I memiliki kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus 2 serta kelebihan yang harus dimaksimalkan pada siklus 2 siswa terlihat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PKn materi “Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi” yang menerapkan model

pembelajaran assure mengingat model ini baru pertama kali diterapkan di kelas tersebut.

Beberapa hal yang harus dilaksanakan sebagai bentuk perbaikan siklus adalah ketika pembagian kelompok dimana jumlah total siswa adalah 16 siswa maka kelompok dibagi menjadi 4 sehingga jumlah masing-masing kelompok menjadi genap 4 orang yang terdiri dari sederet bangku di kelas sehingga pembagian kelompok tidak menyita waktu untuk pindah dan menempati kelompok baru. Selain itu guru haru lebih menguasai kelas dan membangkitkan suasana kelas menjadi kelas yang menyenangkan.

**Tabel 2 Siklus 2**

No	No. Absen	Skor	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	1	80	√	-
2	2	60	-	√
3	3	85	√	-
4	4	95	√	-
5	5	60	-	√
6	6	85	√	-
7	7	90	√	-
8	8	70	√	-
9	9	80	√	-
10	10	95	√	-
11	11	75	√	-
12	12	75	√	-
13	13	95	√	-
14	14	100	√	-
15	15	60	-	√
16	16	80	√	-
Tuntas		13	81%	
Tidak Tuntas		3		19%
Rata-rata		80		
Klasikal		81%		

Berdasarkan tabel diatas maka perkembangan hasil belajar siswa semakin besar bila dibandingkan dengan sebelumnya. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus 2 sebanyak 13 siswa atau 81% dari 16 siswa, sebaliknya jumlah siswa yang tidak tuntas dalam siklus 2 ini menurun yaitu hanya 3 siswa yang belum tuntas, nilai rata-rata kelas juga meningkat yaitu 80.

#### Observasi Siklus 2

Peneliti dan observer melakukan pengamatan dan membandingkan dengan hasil pengamatan pada siklus 1. Jika pada siklus 1 terdapat 3 temuan yang belum dilakukan secara cakap oleh peneliti maka pada siklus ini hal tersebut sudah tidak ditemukan lagi sehingga menjadi wajar jika peningkatan hasil belajar siswa semakin baik.

#### Evaluasi/Refleksi Silus 2

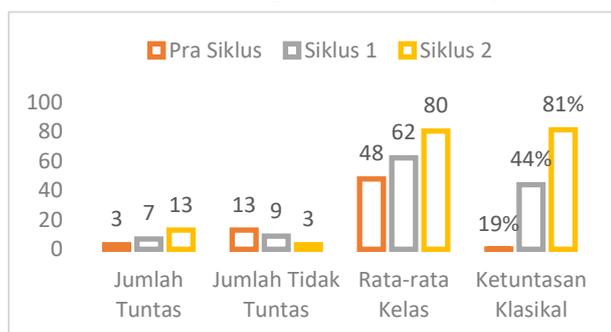
Peneliti menurut observer telah melaksanakan seluruh rangkaian proses sebagaimana tertera dalam RPP siklus 2 yang terdiri dari RPP siklus 1 dan diberimuatan perbaikan sebagaimana disebutkan dalam evaluas/refleksi siklus 1. Hasil Refleksi bahwa pembelajaran sudah sesuai dengan model pembelajaran yang dikembangkan.

## PEMBAHASAN

Berikut peneliti menyajikan grafik yang menggambarkan peningkatan hasil belajar

siswa dari pra siklus hingga siklus 2, sebagai berikut:

**Grafik 4.4**  
**Grafik Peningkatan Hasil Belajar**



Dari grafik diatas, maka jelaslah perkembangan hasil belajar siswa yaitu pada pra siklus jumlah siswa yang mencapai KKM 70 sebesar 3 siswa, siklus 1 7 siswa, dan siklus 2 sebanyak 13 siswa; hal itu berbanding terbalik dengan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu, pra siklus terdapat 13 siswa yang tidak tuntas kemudian menurun pada siklus 1 menjadi 9 siswa, dan pada siklus 2 kemudian turun drastic menjadi 3 siswa saja; selain itu rata-rata kelas dimana pada tahap prasiklus nilai rata-rata adalah 48, siklus 1 62, dan siklus 3 80; sedangkan ketuntasan klasikal pada prasiklus sebesar 19% saja, kemudian berkembang pada siklus 1 yaitu 44%, dan puncaknya pada siklus 2 yaitu 81% dan ini sudah mencapai atau melampaui nilai KKM 80.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dan telah dijabarkan dalam penjelasan diatas, maka akan dapat ditarik kesimpulan bawasanya model pembelajaran assure dapat meningkatkan pemahaman konsep Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi pada pelajaran PKn pada peserta didik kelas IV SDN Banjarbillah 1 Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang. Hal ini dapat dibuktikan melalui adanya data yang menunjukkan peningkatan ketuntasan peserta didik sesuai dengan KKM individur sebesar 70 dan KKM Klasikal 80%.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbedaan persentase keberhasilan yang terjadi pada saat prasiklus dengan

persentase keberhasilan pada siklus II. Jumlah rata-rata nilai peserta didik pada saat kegiatan prasiklus adalah 48, siklus I adalah 62, pada siklus II makin meningkat yaitu mencapai 80. Untuk persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh pada saat prasiklus, siklus I dan siklus II berturut-turut adalah 19% atau terdapat 3 peserta didik yang dinyatakan tuntas, 81% atau terdapat 13 peserta didik yang

dinyatakan tuntas. Jika dilihat dari hasil tindakan terakhir yaitu siklus II maka dapat dinyatakan bahwa usaha peningkatan pemahaman konsep Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi pada pelajaran PKn yang dilakukan dalam penelitian ini telah mencapai indikator kinerja yang diharapkan yaitu tercapai 80% peserta didik mendapatkan nilai sesuai KKM.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Iskandar. 2009. Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru. Jambi : Gaung Persada
- Margono.2000. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Ciptaka.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tim Penyusun. 2003. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Sudjana, Nana. 2006. Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algesindo